

BAB V
PELAKSANAAN, PENGUMPULAN,
DAN ANALISIS DATA

5.1 Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan data, penelitian dilaksanakan di beberapa proyek perumahan antara lain: proyek perumahan yang dikembangkan oleh PT ASALAND, PT CITRA KEDATON, PT IFNU PROPERTI, peneliti melakukan penelitian pada proyek tersebut untuk mendapatkan data produktivitas (m^2 /satuan waktu) serta data profil dari para tukang pasang bata. Dimana waktu pelaksanaan penelitiannya dari bulan Februari sampai bulan Maret.

Produktivitas setiap tukang diukur dengan cara menghitung waktu yang digunakan tukang untuk menyelesaikan $1 m^2$ pekerjaan pasangan batu bata dengan cara mengamati dan merekam metode kerja pada proses pemasangan batu bata. Data profil dari para tukang didapat dengan cara wawancara langsung dengan tukang yang bersangkutan, untuk mendapatkan faktor-faktor yang sekiranya mempengaruhi produktivitas kerja tukang. Faktor-faktor tersebut antara lain usia, pengalaman, pendidikan, dan upah.

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, dipersiapkan terlebih dahulu peralatan dasar yang mendukung penelitian yaitu:

1. *handycam*
2. *stopwatch*/jam
3. spidol
4. formulir data profil tukang
5. lembar pengamatan
6. meteran

Setelah proses perekaman selesai data rekaman diproses dengan memasukkannya ke dalam lembar pengamatan. Metode kerja yang dilaksanakan tukang dibagi kedalam 4 kegiatan, antara lain tangan tukang mengaduk mortar (K1), tangan tukang mengangkat mortar dan menaruh dipasangan (K2), tangan tukang mengambil dan memasang bata (K3), dan merapikan pasangan (K4). Setelah dimasukkan waktu yang dipergunakan dan dijumlahkan maka didapat nilai produktivitas.

5.2 Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang nantinya dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh faktor yang ada terhadap produktivitas kerja tukang, dilaksanakan secara acak (*random*). Hal ini dimaksudkan agar dalam perolehan data di lapangan akan mendapatkan variasi produktivitas, yang nantinya dapat membedakan produktivitas masing-masing tukang.

5.2.1 Data Profil Tukang

Seperti yang sudah diuraikan dalam halaman terdahulu, profil tukang yang diamati meliputi umur, pengalaman, pendidikan dan upah.

Berikut ini ditunjukkan tabel profil tukang berdasarkan lokasi penelitian :

Tabel 5.2 Data Profil Tukang pada Proyek PT ASALAND

Sampel	Nama Tukang	Usia (th)	Pengalaman (th)	pendidikan	Upah/hari (Rp)
1	Duljono	25	2	SD	17.500
2	Hadi. P.	25	2	SD	30.000
3	Miharjo	40	11	SD	30.000
4	Gito	35	5	SMP	22.500
5	Kadi	57	25	SMP	25.000
6	Paijo	28	3	-	17.500
7	Slamet	43	7	SD	17.500
8	Narto	40	8	SMP	20.000

Sumber: Data Primer

Dari tabel 5.2 ditunjukkan profil tukang yang ada pada proyek PT ASALAND, dari kedelapan sampel tersebut dapat dilihat bahwa profil usia antara 25-57, pengalaman antara 2-25 tahun, pendidikan tidak sekolah-SMP Upah/gaji antara Rp17.500-Rp 30.000.

Tabel 5.3 Data Profil Tukang Pada Proyek PT CITRA KEDATON

Sampel	Nama Tukang	Usia (th)	Pengalaman (th)	pendidikan	Upah/hari (Rp)
1	Poniran	55	15	-	35.000
2	Walidi	40	12	SD	25.000
3	Muji	40	15	SD	25.000
4	Mariman	35	20	SD	25.000
5	Ali.M.	26	10	SMP	17.500
6	Imam	30	3	SMP	25.000
7	Totok	26	6	SMP	24.000
8	Subari	27	10	SD	19.000
9	Udin	28	5	SMP	18.000
10	Nurhadi	37	5	SMA	22.500

Tabel lanjutan

Sampel	Nama Tukang	Usia (th)	Pengalaman (th)	pendidikan	Upah/hari (Rp)
11	Sumarlan	27	2	SD	18.000
12	Tasian	34	15	SD	25.000
13	Purnomo	54	2	SD	19.000
14	Slamet	26	3	SD	25.000

Sumber: Data Primer

Dari tabel 5.3 menunjukkan tukang pada proyek PT CITRA KEDATON mempunyai profil usia antara 26-55, pengalaman antara 2-20 tahun, Pendidikan tidak sekolah-SMA tetapi yang mendominasi adalah SD, upah/gaji antara Rp17.500-Rp35.000.

Tabel 5.4 Data Profil Tukang Pada Proyek PT IFNU PROPERTI

Sampel	Nama Tukang	Usia (th)	Pengalaman (th)	pendidikan	Upah/hari (Rp)
1	Samidi	46	11	SMA	25.000
2	Wagimin	28	9	SD	22.500
3	Sarjono	37	6	SMP	27.000
4	Tugiyat	30	4	SD	25.000
5	Sriono	43	13	SMP	30.000
6	Miyar	51	20	SD	30.000
7	Sarno	52	12	SD	22.500
8	Nardi	45	5	SD	20.000

Sumber: Data Primer

Dari tabel 5.4 menunjukkan tukang pada proyek PT IFNU PROPERTI, mempunyai profil usia antara 28-52 tahun, pengalaman antara 4-20 tahun, pendidikan antara SD-SMA tetapi yang mendominasi adalah SD, upah/gaji antara Rp 20.000-Rp 30.000.

5.2.2 Data Produktivitas Tukang Bata

Berikut ini disajikan tabel produktivitas masing-masing tukang berdasarkan lokasi penelitian.

Tabel 5.5 Perhitungan Produktivitas Tukang pada Proyek PT ASALAND

Sampel	Waktu yang diperlukan (dt)	Produktivitas	
		m ² /menit	m ² /jam
1	2416	0,025	1,49
2	1895	0,032	1,89
3	1305	0,046	2,78
4	1375	0,044	2,63
5	1150	0,052	3,13
6	2181	0,028	1,64
7	1689	0,036	2,13
8	1307	0,046	2,78
Produktivitas Rata-rata			2,30

Sumber: Data Primer

Pada tabel 5.5 di atas bahwa tukang-tukang yang bekerja pada PT ASALAND mempunyai produktivitas rata-rata 2,30 m²/jam. Dengan waktu penyelesaian per 1 m² adalah 1664,8 detik.

Tabel 5.6 Perhitungan Produktivitas Tukang pada Proyek PT CITRA KEDATON

Sampel	Waktu yang diperlukan (dt)	Produktivitas	
		m ² /menit	m ² /jam
1	1207	0,050	2,91
2	1513	0,040	2,38
3	1479	0,041	2,41

Tabel lanjutan

Sampel	Waktu yang diperlukan (dt)	Produktivitas	
		m ² /menit	m ² /jam
4	1410	0,043	2,56
5	1967	0,031	1,82
6	1822	0,033	1,96
7	1713	0,035	2,08
8	2006	0,030	1,79
9	1913	0,031	1,89
10	1422	0,042	2,56
11	2158	0,028	1,67
12	1755	0,034	2,04
13	2158	0,028	1,69
14	1869	0,032	1,92
Produktivitas Rata-rata			2,13

Sumber: Data Primer

Pada tabel 5.6 di atas dapat diketahui produktivitas rata-rata tukang yang bekerja pada proyek PT CITRA KEDATON adalah 2,13 m²/jam dengan rata-rata waktu penyelesaian per 1 m² adalah 1742,3 detik.

Tabel 5.7 Perhitungan Produktivitas Tukang pada Proyek PT IFNU PROPRTI

Sampel	Waktu yang diperlukan (dt)	Produktivitas	
		m ² /menit	m ² /jam
1	1570	0,038	2,27
2	1472	0,040	2,44
3	1495	0,040	2,38
4	1728	0,035	2,08
5	1574	0,038	2,38
6	1408	0,043	2,56
7	1409	0,041	2,56
8	1755	0,034	2,04

Produktivitas Rata-rata	2,34
-------------------------	------

Sumber: Data Primer

Dari tabel 5.7 di atas tukang yang bekerja pada proyek PT IFNU PROFERTI, mempunyai produktivitas rata-rata 2,34 m²/jam. Dengan rata-rata waktu penyelesaian per 1 m² adalah 1551,4 detik.

5.3 Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif.

5.3.1 Analisis Deskriptif

Data yang digunakan adalah nilai rata-rata dari produktivitas berdasarkan umur, pengalaman, pendidikan, dan upah.

5.3.1.1 Analisis Data Profil Tukang

1. Umur

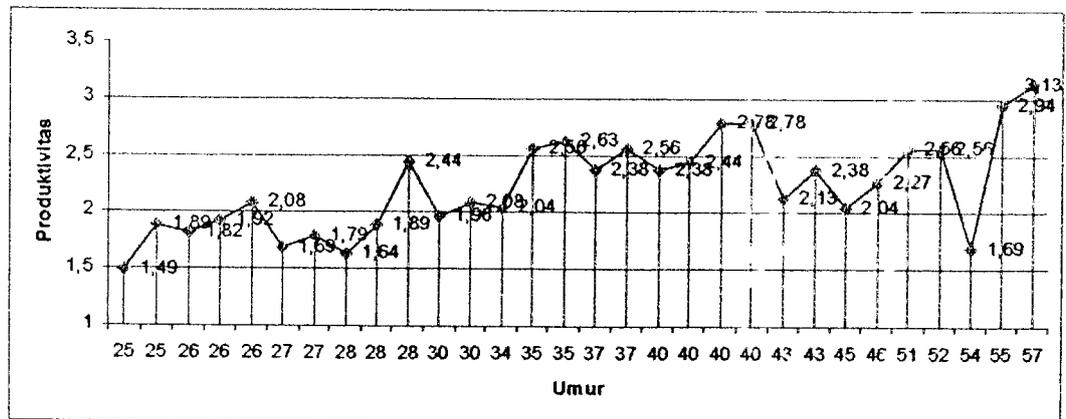
Berdasarkan data yang diperoleh dari kesemua proyek, berikut disajikan umur para tukang pasang bata dalam bentuk tabel.

Tabel 5.8 Data Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 20	-	0
2	20 – 35	15	50
3	36 – 50	10	33,3
4	> 50	5	16,7

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.8 diketahui bahwa persentase terbesar 50% atau pada interval usia 20-35, dengan usia termuda 25 tahun dan tertua 57 tahun.



Gambar 5.1 Grafik Hubungan Umur terhadap Produktivitas

Dari hasil penelitian di lapangan, dapat dilihat bahwa angka grafik menunjukkan variasi produktivitas serta peningkatan produktivitas cenderung naik dengan bertambahnya umur walaupun tidak linier.

2. Pengalaman

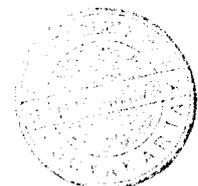
Berdasarkan data yang diperoleh dari kesemua proyek, berikut disajikan pengalaman para tukang pasang bata dalam bentuk tabel.

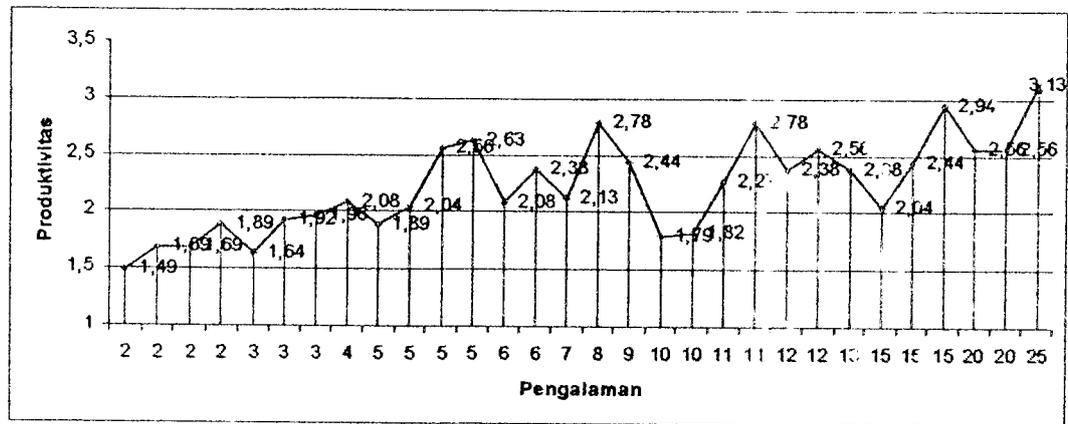
Tabel 5.9 Data Responden Berdasarkan Pengalaman

No	Pengalaman (tahun)	Jumlah (orang)	Perosentase (%)
1	< 1	0	0
2	1 – 5	12	40
3	6 – 10	7	23,3
4	> 10	11	36,7

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.9 dapat diketahui bahwa prosentase terbesar ialah 40% yaitu termasuk dalam interval 1-5 tahun. Dari sini juga dapat diketahui pengalaman terendah ialah 2 tahun dan tertinggi 25 tahun.





Gambar 5.2 Grafik Hubungan Pengalaman terhadap Produktivitas

Perolehan data di lapangan, ternyata menunjukkan grafik yang tidak linier dan bervariasi walaupun menggambarkan adanya peningkatan produktivitas.

3. Pendidikan

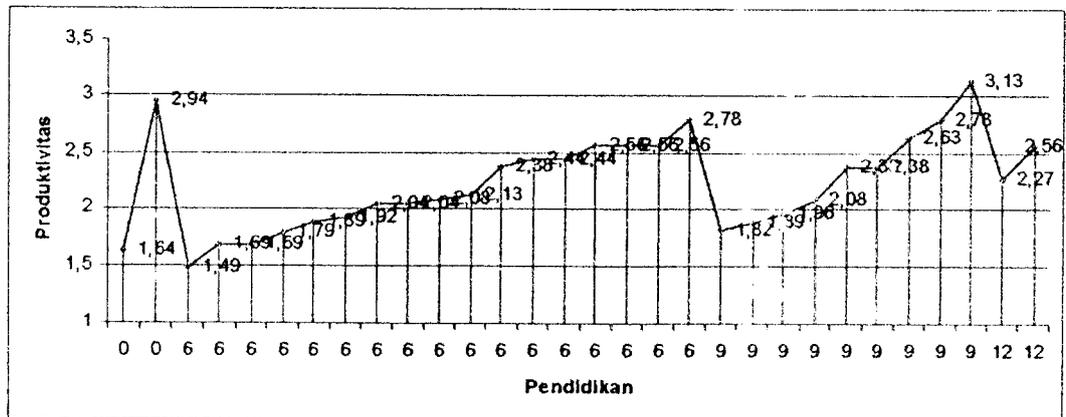
Berdasarkan data yang diperoleh dari kesemua proyek, berikut disajikan pendidikan para tukang pasang bata dalam bentuk tabel.

Tabel 5.10 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	2	6,7
2	SD/ sederajat	17	56,6
3	SMP/ sederajat	9	30
4	SMA/ sederajat	2	6,7

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.10 diketahui bahwa SD/ sederajat menempati persentase tertinggi, dengan nilai 56,6%.



Gambar 5.3 Grafik Hubungan Pendidikan terhadap Produktivitas

Grafik diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan produktivitas dalam satu kelompok pendidikan. Tetapi dalam tingkat pendidikan yang sama pun, terdapat variasi produktivitas. Meskipun demikian dengan meningkatnya tingkat pendidikan juga belum tentu meningkatkan tingkat produktivitas karena dari gambar grafik diatas menunjukkan kecenderungan menurun tingkat produktivitasnya dengan bertambahnya tingkat pendidikan tukang.

4. Upah/Gaji

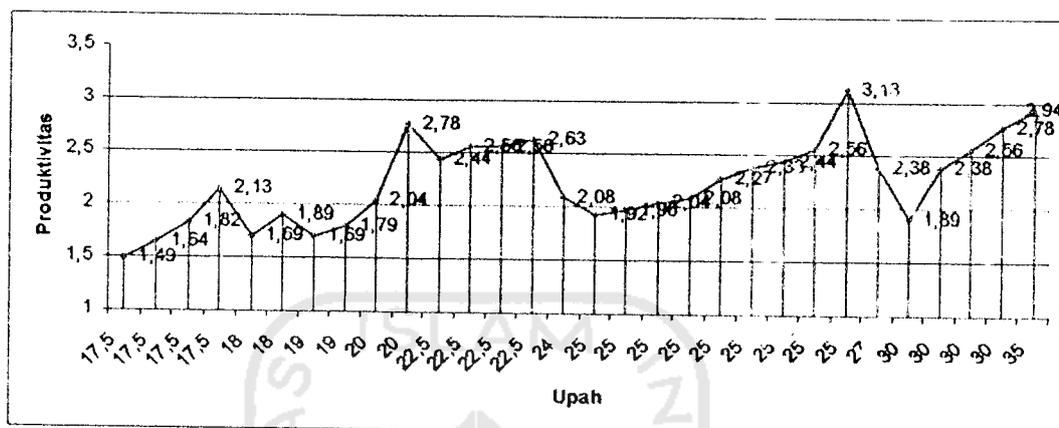
Berdasarkan data yang diperoleh dari kesemua proyek, berikut disajikan upah/gaji para tukang pasang bata dalam bentuk tabel.

Tabel 5.11 Data Responden Berdasarkan Upah/Gaji

No	Upah (rupiah)	Jumlah (orang)	Perosentase (%)
1	Rp 17.500-20.000	10	33,3
2	Rp 21.000-25.000	14	46,7
3	Rp 26.000-30.000	5	16,7
4	>30.000	1	3,3

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.11 dapat diketahui prosentase upah terbesar ialah 46,7%, yaitu upah dengan nilai interval Rp. 21.000 – Rp. 25.000, dan upah tertinggi yang diperoleh ialah Rp. 35.000, dan upah terendah Rp. 17.500.



Gambar 5.4 Grafik Hubungan Upah terhadap Produktivitas

Perolehan data penelitian di lapangan didapat kenaikan produktivitas terhadap upah yang diterima tukang, walaupun tidak menunjukkan grafik yang linier.

5.3.1.2 Analisis Data Produktivitas

Rekapitulasi analisis data hasil penelitian tentang produktivitas secara keseluruhan proyek dan rata-ratanya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.12 Data Produktivitas

Sampel	Waktu yang diperlukan (dt)	Produktivitas	
		m ² /menit	m ² /jam
1	2416	0,025	1,49
2	1895	0,032	1,89
3	1305	0,046	2,78
4	1375	0,044	2,63
5	1150	0,052	3,13
6	2181	0,028	1,64
7	1689	0,036	2,13

Tabel lanjutan

Sampel	Waktu yang diperlukan (dt)	Produktivitas	
		m ² /menit	m ² /jam
8	1307	0,046	2,78
9	1207	0,050	2,94
10	1513	0,040	2,38
11	1479	0,041	2,44
12	1410	0,043	2,56
13	1967	0,031	1,82
14	1822	0,033	1,96
15	1713	0,035	2,08
16	2006	0,030	1,79
17	1913	0,031	1,85
18	1422	0,042	2,56
19	2158	0,028	1,69
20	1755	0,034	2,04
21	2158	0,028	1,69
22	1869	0,032	1,92
23	1570	0,038	2,27
24	1472	0,040	2,44
25	1495	0,040	2,38
26	1728	0,035	2,08
27	1574	0,038	2,38
28	1408	0,043	2,56
29	1409	0,041	2,56
30	1755	0,034	2,04
Rata-Rata	1670,76	0,037	2,23

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data produktivitas pada tabel 5.12, dapat kita deskripsikan beberapa variabel, seperti nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata produktivitas.

Tabel 5.13 Data Deskripsi Produktivitas

Variabel	Produktivitas	
	m ² /mnt	m ² /jam
Maksimum	0,050	3,13
Minimum	0,025	1,49
Rata-rata	0,037	2,23

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 5.13 merupakan perhitungan rata-rata dari keseluruhan sampel dimana didapatkan produktivitas maksimum 3,13 m²/jam, produktivitas minimum 1,49 m²/jam, dan produktivitas rata-rata dari keseluruhan tukang adalah 2,23 m²/jam.

5.3.1.3 Analisa Data Produktivitas Berdasarkan Profil tukang

1. Analisis Produktivitas Berdasarkan Umur

Analisis produktivitas berdasarkan umur tukang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.14 Produktivitas Berdasarkan Umur

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Jumlah Produktivitas (m ² /mnt)	Produktivitas Rata-rata / orang (m ² /jam)
1	< 20	0	0	0
2	20 – 35	15	0,499	1,9
3	36 – 50	10	0,402	2,4
4	> 50	5	0,215	2,58

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.14 dapat dilihat produktivitas tertinggi pada interval umur >50 tahun, dengan produktivitas rata-rata 2,58 m²/jam. produktivitas terendah pada interval umur 20-35 tahun, dengan produktivitas rata-rata 1,9 m²/jam.

2. Analisis Produktivitas Berdasarkan Pengalaman

Analisis produktivitas berdasarkan pengalaman tukang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.15 Produktivitas Berdasarkan Pengalaman

No	Pengalaman (tahun)	Jumlah (orang)	Jumlah Produktivitas (m ² /mnt)	Produktivitas Rata-rata (m ² /jam)
1	< 1	0	0	0
2	1 – 5	12	0,391	1,98
3	6 – 10	7	0,257	2,22
4	> 10	11	0,467	2,52

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.15 didapatkan produktivitas tertinggi pada interval pengalaman lebih dari 10 tahun, dengan produktivitas 2,52 m²/jam. Sedangkan produktivitas terendah pada interval pengalaman 1-5 tahun, dengan produktivitas rata-rata 1,98 m²/jam.

3. Analisis Produktivitas Berdasarkan Pendidikan

Analisis produktivitas berdasarkan pendidikan tukang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.16 Produktivitas Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Jumlah Produktivitas (m ² /mnt)	Produktivitas Rata-rata (m ² /jam)
1	Tidak Sekolah	2	0,076	2,28
2	SD/ sederajat	17	1,608	2,16
3	SMP/ sederajat	9	0,351	2,16
4	SMA/ sederajat	2	0,081	2,4

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.16 dapat dilihat produktivitas rata-rata tertinggi pada tukang dengan pendidikan SMA/Sederajat dengan produktivitasnya 2,4 m²/jam.

Sedangkan produktivitas rata-rata terendah pada tukang dengan pendidikan SD/ sederajat dengan produktivitasnya 2,16 m²/jam.

4. Analisis Produktivitas Berdasarkan Upah/Gaji

Analisis produktivitas berdasarkan pendidikan tukang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.17 Produktivitas Berdasarkan Upah/Gaji

No	Upah (rupiah)	Jumlah (orang)	Jumlah Produktifitas (m ² /mnt)	Produktifitas Rata-rata (m ² /jam)
1	Rp 17.500-20.000	10	0,344	2,04
2	Rp 21.000-25.000	14	0,551	2,34
3	Rp 26.000-30.000	5	0,199	2,34
4	>30.000	1	0,049	2,94

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 5.17 didapat nilai produktivitas rata-rata tertinggi yaitu 2,94 m²/jam, terdapat pada interval upah /gaji lebih dari Rp30.000,-. Sedangkan produktivitas terendah terdapat pada interval upah/gaji Rp 17.500-Rp 20.000, dengan produktivitasnya 2,04 m²/jam.

5.3.2 Analisis kuantitatif

Sebelum melangkah ke analisis kuantitatif, semua data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 5.18 Data Untuk Perhitungan Analisis Kuantitatif

Sam pel	Usia (tahun)	Pengalaman (tahun)	Pendidikan	Upah/hari (1000 rupiah)	Produktivitas (m ³ /jam)
1	25	2	6	17,5	1,49
2	25	2	6	30,0	1,89
3	40	11	6	30,0	2,78
4	35	5	9	22,5	2,63
5	57	25	9	25,0	3,13
6	28	3	0	17,5	1,64
7	43	7	6	17,5	2,13
8	40	8	9	20,0	2,78
9	55	15	0	35,0	2,94
10	40	12	6	25,0	2,38
11	40	15	6	25,0	2,44
12	35	20	6	25,0	2,56
13	26	10	9	17,5	1,82
14	30	3	9	25,0	1,96
15	26	6	9	24,0	2,08
16	27	10	6	19,0	1,79
17	28	5	9	18,0	1,89
18	37	5	12	22,5	2,56
19	27	2	6	18,0	1,69
20	34	15	6	25,0	2,04
21	54	2	6	19,0	1,69
22	26	3	6	25,0	1,92
23	46	11	12	25,0	2,27
24	28	9	6	22,5	2,44
25	37	6	9	27,0	2,38
26	30	4	6	25,0	2,08
27	43	13	9	30,0	2,38
28	51	20	6	30,0	2,56
29	52	12	6	22,5	2,56
30	45	5	6	20,0	2,04

Sumber: data primer diolah

Keterangan

Pada kolom pendidikan : 0 = Tidak Sekolah

6 = SD/Sederajat

9 = SMP/Sederajat

12 = SMA/Sederajat

Berikut ini dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 11.5, juga disajikan tabel yang memperlihatkan nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing faktor yang sekiranya mempengaruhi produktivitas.

Tabel 5.19 deskriptif Statistik:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia (tahun)	30	25	57	37.00	9.993
Pengalaman (tahun)	30	2	25	8.87	6.061
Pendidikan (tahun)	30	0	12	6.90	2.631
Upah per hari (1000 rupiah)	30	17.5	35.0	23.500	4.5769
Produktivitas (m ² /jam)	30	1.49	3.13	2.2313	.41688
Valid N (listwise)	30				

Sumber: SPSS *for windows* versi 11.5

Dari tabel 5.19 dapat kita ketahui nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing faktor, yang selanjutnya oleh program SPSS *for windows* versi 11.5 akan di gunakan sebagai data untuk melakukan interpretasi hasil analisis.

5.3.3 Analisis Hubungan dan Pengaruh Usia, Pengalaman, Pendidikan, dan Upah terhadap Produktivitas

Data hasil penelitian di lapangan akan diolah dengan metoda statistik. Metoda statistik yang digunakan adalah korelasi Parsial *pearson* atau *product momen*

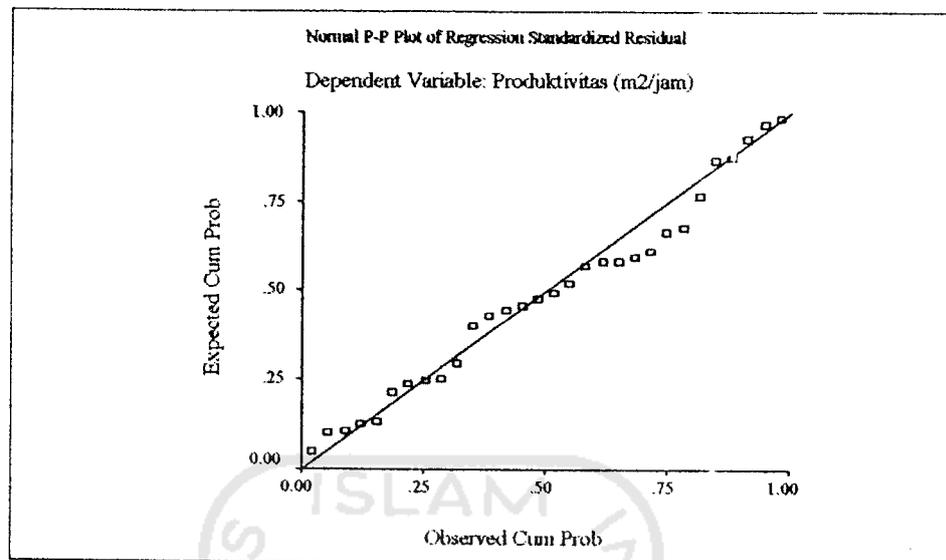
untuk mencari nilai r atau besar pengaruh dan regresi linier. Penggunaan regresi linier sebagai pengolah data memerlukan persyaratan atau pengujian terlebih dahulu terhadap data yang akan diolah. Data tersebut harus juga memenuhi syarat linier dalam uji linieritas namun data yang akan diuji linier atau tidaknya tersebut harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data maka dilakukan uji normalitas data.

5.3.3.1 Uji Normalitas

Analisis statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis korelasi dan regresi linier berganda dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows* versi 11.5. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil analisis regresi yang diperoleh maka ada beberapa persyaratan analisis (asumsi klasik) yang perlu diuji yaitu normalitas.

Pengujian asumsi normalitas dilakukan dengan mengamati *normal probability plots* dari residual (*standardized residual*). Kriterianya adalah jika data berasal dari distribusi normal maka nilai residual harus berada atau menyebar disekitar garis lurus diagonal (SPSS Inc., 1993; Hair, J.F *at al.* 1998: 71). *Normal probability plots* nilai *standardized residual* disajikan pada gambar 5.1.

Gambar 5.1 *Normal Probability Plots* nilai *Standardized residual*



Dari gambar 5.5 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis lurus diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Pengujian asumsi normalitas juga dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *kolmogorov-smirnov Test* (K-S) terhadap nilai residual. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 yang menyatakan distribusi data adalah normal bila nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya bila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terima H_0 yang menyatakan asumsi normalitas tidak terpenuhi karena sebaran empiris berbeda signifikan dengan sebaran normal teoritis (SPSS Inc., 1993: 190-191; Hair, J. F *at al.* 1998: 73). Berikut ini tabel hasil perhitungan *kolmogorov-smirnov Test* (K-S), dengan bantuan komputer program *SPSS for windows* versi 11.5

Tabel 5.20 tabel *kolmogorov-smirnov Test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.115	30	.200*	.963	30	.497

*. This is a lower bound of the true significance.

^a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS for windows versi 11.5

Pengujian asumsi normalitas menggunakan tes statistik dengan prosedur *Explore* pada program *SPSS for Windows* 11.5 diperoleh nilai K-S sebesar 0.115 dan probabilitas sebesar 0,200. Nilai probabilitas ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Jadi konsisten dengan pengamatan pada grafik bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

5.3.3.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan persamaanya $Y = 0,618 + (0,013X_1) + (0,025X_2) + (0,031X_3) + (0,030X_4)$ dan uji korelasi parsial dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows* versi 11.5 dan hasilnya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.21 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Korelasi

Model		Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	.618	.332		1.861	.074				
	Usia (tahun)	.013	.006	.312	2.199	.037	.625	.403	.256	
	Pengalaman (tahun)	.025	.010	.369	2.485	.020	.684	.445	.289	
	Pendidikan (tahun)	.031	.019	.194	1.652	.111	.158	.314	.192	
	Upah per hari (1000 rupiah)	.030	.012	.324	2.461	.021	.577	.442	.286	

^a. Dependent Variable: Produktivitas (m2/jam)

$R^2_{adjusted}$	=	0,608
F	=	12,221
Sig.	=	0,000

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 5.21, diperoleh koefisien regresi untuk variable usia sebesar 0,013 dan bertanda positif, sedangkan koefisien korelasi parsial ditemukan sebesar 0,403. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,199$ dan probabilitas (*sig.* pada *printout* SPSS) = 0,037.

Koefisien regresi untuk variabel untuk pengalaman diperoleh sebesar 0,025 dan bertanda positif, sedangkan koefisien korelasi parsial ditemukan 0,445. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,485$ dan probabilitas = 0,020.

Koefisien regresi untuk variabel pendidikan diperoleh sebesar 0,031 dan bertanda positif, sedangkan koefisien korelasi parsial ditemukan sebesar 0,314. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,652$ dan probabilitas = 0,111.

Koefisien regresi untuk variabel upah diperoleh sebesar 0,030 dan bertanda positif, sedangkan koefisien korelasi parsial ditemukan sebesar 0,442. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,641$ dan probabilitas = 0,021.

Dari tabel 5.21 (*standar Coefficient* atau beta) juga dapat diketahui pengalaman mempunyai (Beta = 0,369), upah (beta = 0,324), usia (beta = 0,312), pendidikan (0,194)

Dari analisis ditemukan pula koefisien determinan ($R^2_{adjusted}$) = 0,608 yang berarti bahwa sekitar 60,8% perubahan-perubahan pada variabel produktivitas dapat dijelaskan oleh keempat variabel prediktor, secara bersama-sama, yaitu: usia, pengalaman, pendidikan dan upah. Hasil pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 12,221$ dan probabilitas = 0,000.

